

**PENGARUH PIJAT BAYI DENGAN MINYAK TELON
TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI CUKUP
BULAN USIA 1-3 BULAN**

(Studi Di Desa Buluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan)



Oleh:

TUTIK IRAWATI
NIM. 20153020051

**PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

**PENGARUH PIJAT BAYI DENGAN MINYAK TELON
TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI CUKUP
BULAN USIA 1-3 BULAN**

(Studi Di Desa Buluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sains
Terapan Kebidanan**



Oleh:

TUTIK IRAWATI
NIM. 20153020051

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

**PENGARUH PIJAT BAYI DENGAN MINYAK TELON TERHADAP
PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI CUKUP BULAN USIA 1-3
BULAN**

(Studi Di Desa Buluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan)

Tutik irawati, Iin Setiawati, S.Keb.Bd.,M.A.P., M.Kes
*email : srikanditentara@gmail.com

ABSTRAK

Balita ialah anak umur 0 hingga 12 bulan dimana tahapan perkembangan serta perkembangannya sangat kilat. Perkembangan berat tubuh balita umur 0- 6 bulan bisa hadapi peningkatan 150- 210 gr/ minggu. Pada bulan Januari- Februari 2021 ada 4 balita tidak hadapi peningkatan berat tubuh dari 30 balita umur 1- 3 bulan yang berkunjung di posyandu Desa Buluh.

Riset ini ialah riset Quasi Experimental dengan pendekatan non randomized pretest- posttest with control group design serta bertujuan menganalisis pengaruh pijat balita dengan minyak telon terhadap kenaikan berat tubuh balita lumayan bulan umur 1- 3 bulan. Dalam riset ini variabel independennya merupakan pijat pada balita serta variabel dependennya merupakan kenaikan berat tubuh balita. Populasi sebanyak 30 dengan ilustrasi sebanyak 26 diambil secara non random yang setelah itu dipecah jadi 2 kelompok, ialah kelompok perlakuan(pijat balita dengan minyak telon) serta kelompok kontrol(pijat balita dengan baby oil). Pengujian informasi memakai uji statistik Independent sample T- test.

Hasil analisis riset didapatkan rata- rata kenaikan berat tubuh balita sehabis dipijat dengan minyak telon ialah 284, 61 gr serta sehabis dipijat minyak baby oil 65, 38 gr dengan hasil uji diperoleh nilai $p=0,000$ ataupun $< 0,05$. Sehingga menampilkan terdapatnya pengaruh pijat balita dengan minyak telon terhadap kenaikan berat tubuh balita lumayan bulan umur 1- 3 bulan.

Minyak telon mempunyai kemampuan buat tingkatkan kecepatan berat tubuh. sebab isi minyak kelapa menimbulkan kenaikan absorpsi kandungan lemak jenuh pada balita yang berfungsi selaku sumber untuk perkembangan balita.

Kata Kunci : Pijat bayi, Minyak telon, Peningkatan berat badan bayi

THE EFFECT OF BABY MASSAGE WITH TELON OIL ON INCREASING THE WEIGHT OF TERM INFANTS AGED 1-3 MONTHS

(Study in Buluh Village, Socah District, Bangkalan Regency)

Tutik irawati, Iin Setiawati, S.Keb.Bd.,M.A.P., M.Kes
*email : srikanditentara@gmail.com

ABSTRACT

Toddlers are children aged 0 to 12 months where the stages of development and development are very fast. The development of the body weight of toddlers aged 0-6 months can face an increase of 150-210 g / week. In January-February 2021, there were 4 toddlers who did not experience an increase in body weight from 30 toddlers aged 1-3 months who visited the posyandu in Buluh Village.

This research is a quasi-experimental research with a non-randomized pretest-posttest approach with control group design and aims to analyze the effect of toddler massage with telon oil on the weight gain of toddlers at 1 to 3 months of age. In this research, the independent variable is massage for toddlers and the dependent variable is weight gain for toddlers. A population of 30 with 26 illustrations was taken non-randomly which was then divided into 2 groups, namely the treatment group (toddler massage with telon oil) and the control group (toddler massage with baby oil). Information testing uses the Independent sample T-test statistical test.

The results of the research analysis showed that the average increase in body weight of toddlers after being massaged with telon oil was 284, 61 grams and after being massaged with baby oil oil 65, 38 grams with test results obtained p value = 0, 000 or < 0, 05. Thus showing the presence of the effect of toddler massage with telon oil on weight gain for toddlers aged 1-3 months.

Telon oil has the ability to increase the speed of body weight. because the content of coconut oil causes an increase in the absorption of saturated fat content in toddlers which serves as a source for toddler development.

Keyword: Baby massage, telon oil, increase in infant weight

PENDAHULUAN

Balita merupakan anak umur 0 hingga 12 bulan yang hadapi sesi perkembangan dalam masa hidupnya (Roesli, 2013). Tahapan perkembangan serta pertumbuhan pada masa balita sangat kilat, diawali dari kelahiran sampai balita berumur 1 tahun. Masa ini dikatakan masa golden age sekaligus masa kritis pertumbuhan sebab masa ini berlangsung sangat pendek serta tertantum ke dalam 1000 hari awal kehidupan (HPK) serta masa balita sangat peka terhadap area serta memerlukan konsumsi gizi dan stimulasi yang baik buat perkembangan serta perkembangannya (Kemcenkes RI, 2016).

Berdasarkan Profil Kesehatan Jawa Timur Tahun 2019 menunjukkan bahwa bayi lahir hidup di Jawa Timur sebanyak 579,124 bayi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (2018) yaitu 570.819 bayi lahir hidup. Di Kabupaten Bangkalan sendiri berdasarkan Profil Kesehatan Jawa Timur Tahun 2019 menunjukkan bayi lahir hidup sebanyak 15.424. Sedangkan berdasarkan data statistik

Bangkalan 2019 menunjukkan bahwa di wilayah kerja Puskesmas Socah terdapat 367 bayi lahir hidup sehingga memandang tingginya kelahiran hidup tersebut.

Berdasarkan survey awal penelitian didapatkan hasil penimbangan berat tubuh balita di daerah Desa Buluh Kecamatan Socah, ada 120 balita yang tercatat melaksanakan penimbangan di posyandu tiap tahunnya serta hasilnya ada 65 balita ataupun dekat 54% yang hadapi berat tubuh naik, sisanya 55 balita ataupun dekat 46% balita tidak hadapi peningkatan berat tubuh yang signifikan. Pada bulan Januari-Februari 2021 terdapat 4 bayi yang tidak mengalami peningkatan berat tubuh dari 30 balita umur 1- 3 bulan yang berkunjung di posyandu Desa Buluh pada bulan tersebut (13%).

Menurut Soetjiningsih dan Ranuh (2017) faktor- faktor yang pengaruhi perkembangan balita merupakan sebagai berikut: stimulasi, nutrisi, keturunan, jenis kelamin, sosioekonomi, penyakit kronis atau kelainan kongenital, hubungan interpersonal, neuroendokrin, psikologis anak dan

lingkungan. Salah satu bentuk lingkungan keluarga yang mendukung dalam peningkatan berat badan bayi adalah dengan pemberian stimulasi taktil berupa pijat bayi. Berdasarkan data-data di atas jika dibiarkan terus-menerus dapat mengganggu pertumbuhan bayi. Dampak jangka pendek yaitu perkembangan jadi terhambat, penyusutan guna kognitif, penyusutan guna imunitas badan, pertumbuhan otak tidak maksimal, perkembangan raga tidak maksimal. Pada jangka panjang ialah pada masa berusia, ialah munculnya resiko penyakit degeneratif (Soedjatmiko, 2010).

Oleh karena itu sangat dianjurkan memberikan rangsangan stimulasi taktil pada balita berbentuk pijat balita selaku salah satu pemecahan buat menanggulangi permasalahan kendala perkembangan balita. Mekanisme dasar fisiologi pijat balita antara lain merupakan pijatan hendak tingkatan kegiatan nervus vagus yang bisa pengaruhi mekanisme penyerapan santapan, kegiatan nervus vagus tingkatan volume air susu bunda(ASI), penciptaan serotonin sehingga

tingkatkan energi tahan badan, pengeluaran neurochemical beta endhorpin bisa pengaruhi mekanisme perkembangan, serta pemijatan yang hendak mengganti gelombang pada otak, perihal inilah yang menarangkan sehingga hendak terjalin kenaikan berat tubuh bayi (Guyton & Hall, 2019; Kalsum, 2014). Pijat bayi bisa dilakukan secara langsung oleh orang tua dengan memakai minyak telon karena minyak ini memiliki sebagian bahan yang sudah teruji berguna buat buah hati, semacam: minyak adas, minyak kayu putih serta minyak kelapa. Bagi Jalinan Dokter Anak Indonesia(IDAI), pemakaian minyak telon dapat melebarkan pembuluh darah di zona yang dioles sehingga memunculkan sensasi hangat serta kurangi perih yang lagi dialami balita. Seperti itu sebabnya balita merasa aman sehabis badannya diolesi minyak telon.

METODE

Tipe riset yang digunakan merupakan Quasi Experimental, yang membagikan sesuatu perlakuan ataupun intervensi pada kelompok eksperimen. Pendekatan riset ini dengan non randomized pretest-

posttest with control group design. Di mana dicoba pengukuran berat tubuh saat sebelum melaksanakan perlakuan(pretest), setelah itu dicoba perlakuan ialah aksi pijat balita dengan minyak telon kemudian sehabis diberikan perlakuan dicoba pengukuran berat tubuh kembali(posttest). Riset yang memakai desain riset eksperimental ialah riset dengan hasil yang mendekati kebenaran(Nasir, 2011). Dalam riset ini variabel independennya merupakan pijat balita dengan minyak telon serta variabel dependennya merupakan kenaikan berat tubuh balita. pengujian informasi dicoba dengan memakai uji statistik Independen T-test dengan α 0, 05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DATA UMUM

Tabel 4.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Kategori	Frekuensi	(%)
1	Laki-laki	9	34,6
2	Perempuan	17	65,4
Jumlah		26	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui responden terbanyak perempuan sebanyak 17 responden (65,4%).

Tabel 4.2 Berdasarkan Usia

NO	Kategori	Frekuensi	(%)
1	1 Bulan	8	30,9
2	2 Bulan	5	19,2
3	3 Bulan	13	50
Jumlah		26	100

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui responden terbanyak berusia 3 bulan sebanyak 13 responden (50%).

DATA KHUSUS

Tabel 4.3 Distribusi Berat Badan Bayi Cukup Bulan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijat Bayi Dengan Minyak Telon Di Desa Buluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan

NO	BB Sebelum (gram)	BB Sesudah (gram)	KET
1	4400	4750	Naik
2	7100	7400	Naik
3	6200	6700	Naik
4	7000	7300	Naik
5	6200	6300	Naik
6	5500	5600	Naik
7	5300	5500	Naik
8	4100	4400	Naik
9	5200	5600	Naik
10	6300	6500	Naik
11	5500	5800	Naik
12	4400	4800	Naik
13	4600	4850	Naik

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh responden mengalami peningkatan berat badan sesudah dilakukan pijat bayi dengan minyak telon (100%).

Pemijatan bayi dengan memakai minyak telon sangat baik sebab minyak telon memiliki sebagian bahan yang sudah teruji berguna buat balita semacam minyak

adas, minyak kayu putih, serta minyak kelapa. Bagi Jalinan dokter Anak Indonesia(IDAI), pemakaian minyak telon dapat melebarkan pembuluh darah di zona yang dioles. Jadi, hendak mencuat sensasi hangat serta kurangi rasa perih yang lagi dialami balita. Seperti itu sebabnya balita merasa aman sehabis badannya diolesi minyak telon.

Minyak telon merupakan kombinasi 3 berbagai minyak yang kaya hendak manfaat tertentu. Minyak telon yakni paduan dari minyak adas(*Oleum Foeniculi*), minyak kayu putih(*Oleum Cajuputi*), dan minyak kelapa(*Oleum Cocos*) dengan perbandingan tertentu(Sigit Prihantono, 2017).

Mekanisme yang mendasari dampak positif minyak kelapa yang terkandung dalam minyak telon belum jelas dikenal tetapi diperkirakan terjalin dampak sinergis pijatan dan absorpsi minyak kelapa melalui kulit bayi. Absorpsi minyak perkutan dibuktikan oleh Solanki dkk. dalam penjelasan studi Ferius dkk. Tahun 2008 yakni ditemuinya peningkatan isi lemak jenuh pada neonatus yang dipijat dengan minyak kelapa. Absorpsi

minyak percutan, sangat utama minyak yang kaya asam lemak rantai lagi dapat ditaruh dalam jaringan lemak dan berperan sebagai sumber nutrien buat pertumbuhan bayi.

Tabel 4.4 Distribusi Berat Badan Bayi Cukup Bulan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijat Bayi Dengan *Baby Oil* Di Desa Buluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan

NO	BB Sebelum (gram)	BB Sesudah (gram)	KET
1	4400	4400	Tetap
2	5000	5000	Tetap
3	4900	4900	Tetap
4	6600	6600	Tetap
5	4700	4700	Tetap
6	6000	6000	Tetap
7	6400	6400	Tetap
8	6400	6400	Tetap
9	4700	4700	Tetap
10	6000	6000	Tetap
11	5200	5450	Naik
12	6400	6800	Naik
13	5050	5250	Naik

Berdasarkan tabel 4.4

menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mengalami peningkatan berat badan (tetap) sesudah dilakukan pijat bayi dengan baby oil sebesar 76,9%.

Sebagian besar responden tidak hadapi kenaikan berat tubuh(senantiasaa) setelah dicoba pijat balita

dengan baby oil(76, 9%). Baby oil memanglah digunakan buat pijat balita baru lahir, terkadang pula buat melembabkan kulit balita. Tetapi, dampak melembabkan tersebut tidak hendak optimal pada kulit balita yang baru lahir sebab kulit balita yang belum dapat meresap minyak dengan baik. Baby oil biasanya mengandung mineral oil yang sudah teruji oleh dermatologi. Namun demikian Mineral oil umumnya tidak hendak terserap oleh kulit sehingga nyaman buat kulit balita kamu. Walaupun mempunyai guna buat melindungi kulit, namun baby oil dengan isi mineral oil tidak berikan dampak signifikan dalam melindungi kelembapan serta susah dibasuh dengan memakai air. Karena itulah dimungkinkan kecepatan peningkatan berat badan bayi lebih rendah terjadi pada pemijatan dengan baby oil.

Namun begitu ada sebagian kecil (23,1%) responden mengalami peningkatan berat badan sesudah dilakukan pijat bayi dengan baby oil. Pengobatan pemijatan ini mempunyai mekanisme kerja yang sangat simpel ialah bisa membetulkan perputaran darah

dalam badan sehingga memperlancar distribusi oksigen dan nutrisi. Pemijatan ini pula menghasilkan tekanan pada zona tubuh tertentu yang sehabis itu memberikan stimulasi ke sistem syaraf secara reflek sehingga berdampak pada optimalisasi kerja tubuh. Penyembuhan pijat bayi pula bermanfaat buat memperlancar peredaran darah yakni dengan memperbaharui kelenjar- kelenjar dan sel- sel tubuh sehingga terjalin proses re- genarisi sl yang optimal. Disaat dicoba pijat pada suatu zona tubuh aliran darah hendak terhenti sebaliknya dan sehabis pijatan dilepas, tekanan darah hendak meningkat yang ditandai dengan timbulnya warna semu merah pada bagian tubuh yang dipijat. Secara bertahap, endapan- endapan yang ada di sebagian jaringan hendak terdorong bersama dengan aliran darah hendak jadi mudah, tercantum distribusi nutrisi serta oksigen (Roesdi 2013).

Tabel 4.5 Perbedaan Peningkatan Berat Badan Bayi Cukup Bulan Usia 1-3 Bulan Pada Pijat Bayi Dengan Minyak Telon Dan Pijat Bayi Dengan *Baby Oil*

NO	Peningkatan berat badan baby oil	Peningkatan berat badan minyak telon
1	0	350
2	0	300
3	0	500
4	0	300
5	0	100
6	0	100
7	0	200
8	0	300
9	0	400
10	0	200
11	250	300
12	400	400
13	200	250

Mean BB Baby oil : 65,38gram
Mean BB minyak telon : 284,61 gram
P value : 0,000 dengan $\alpha < 0.05$

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui kalau ada Perbandingan Kenaikan Berat Tubuh Balita Lumayan Bulan Umur 1- 3 Bulan Pada Pijat Bayi Dengan Minyak Telon Dan Pijat Bayi Dengan Baby Oil. Rata-rata peningkatan berat badan bayi setelah dipijat dengan minyak telon yaitu : 284,61 gram dan setelah dipijat minyak baby oil 65,38

gram. Hasil uji *independent sample t-test* diperoleh nilai $p=0,000$, secara statistik nilai $p=0,000 < 0,05$ sehingga membuktikan terdapatnya pengaruh pijat balita dengan minyak telon terhadap kenaikan berat tubuh balita lumayan bulan umur 1-3 bulan.

Pemakaian minyak dalam pemijatan, tanpa memandang jenis minyak yang digunakan, memegang peranan berarti meningkatkan kecepatan peningkatan berat tubuh neonatus. Tetapi minyak telon mempunyai kemampuan buat meningkatkan kecepatan berat tubuh dibandingkan dengan *baby oil*. Ini dimungkinkan karena minyak telon mengandung minyak kelapa yang menyebabkan peningkatan absorpsi kadar lemak jenuh pada bayi yang berperan sebagai sumber nutrisi bagi pertumbuhan bayi.

Selain mengandung minyak kelapa, minyak telon juga mengandung minyak astiri dari kayu putih dan adas yang diyakini bermanfaat untuk kesehatan. Dalam minyak astiri mengandung senyawa 1,8-sineol yang mempunyai khasiat vasorelaksan. Dampak itu bisa jadi sebab penyusutan resistensi

pembuluh darah perifer yang diakibatkan oleh relaksasi langsung dari otot polos pembuluh darah dan juga penghambatan Ca^{2+} yang masuk melalui membran (Yudistira, 2019). Dan apabila minyak telon digunakan untuk pijat bayi di bagian leher dan perut akan memberikan efek relaksasi otot vagus dan otot-otot abdomen serta melancarkan peredaran darah daerah tersebut sehingga terjadi proses regenerasi sel tubuh yang optimal.

Mekanisme dasar yang bisa menerangkan pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi antara lain ialah pengeluaran beta endorfin dan peningkatan tonus nervus vagus yang dapat meningkatkan nafsu makan dan stimulasi hisap bayi. Tidak hanya itu pijatan sanggup menstimulasi saraf otonom, ialah saraf-saraf yang bertanggung jawab terhadap kerja otot-otot polos, misalnya otot-otot polos di usus. Saraf otonom merangsang pelepasan hormon yang membantu penyerapan makanan di usus sehingga nutrisi terserap dengan baik. Mekanisme tersebut berupa peningkatan kegiatan nervus vagus yang menstimulasi motilitas gastrik

sehingga memicu penciptaan hormon- hormon yang meningkatkan penyerapan nutrisi yakni gastri dan insulin. Motilitas gastrik, gastrin, dan insulin memaksimalkan penyerapan nutrisi sehingga berat badan bayi mengalami peningkatan. Mekanisme lain yakni disekresikannya hormon pertumbuhan IGF-1 yang kemudian meningkatkan mitosis sel dan mempengaruhi berat badan bayi.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Berat tubuh balita yang dicoba pijat balita dengan minyak telon seluruhnya hadapi kenaikan berat tubuh
2. Berat tubuh balita yang dicoba pemijatan dengan Baby Oil cuma sebagian kecil hadapi kenaikan berat tubuh
3. Ada pengaruh pijat balita dengan minyak telon terhadap kenaikan berat tubuh balita lumayan bulan umur 1-3 bulan di desa buluh kecamatan socah kabupaten bangkalan

SARAN

1. Saran Teoritis

Penelitian ini belum mampu menunjukkan proses, baik secara seluler maupun moluker

mengenai penggunaan minyak telon terhadap peningkatan berat badan bayi. Untuk selanjutnya dapat diteliti variabel lain yang mampu menjelaskan proses tersebut.

2. Saran Praktis

Hasil penelitian ini dalam pelayanan Kesehatan Bunda serta Anak(KIA) di Puskesmas maupun di tempat pelayanan kesehatan lain dapat dijadikan selaku kebijaksanaan membagikan perawatan dalam melaksanakan aksi terhadap balita serta pula selaku sumber data dalam pengembangan ilmu keperawatan anak serta maternitas khususnya kepada bidan untuk proaktif memberikan penyuluhan kepada masyarakat saat posyandu agar menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat. Selain itu dapat pula menjadikan minyak telon selaku salah satu alternatif bahan yang bisa digunakan buat melaksanakan pijat bayi karena terbukti dapat meningkatkan berat badan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlan, E. 2012. *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi Menyusui Dan Berat Badan Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Siti Khadijah I Makassar*. Skripsi, FIK Universitas Hasanuddin.
- Guyton and Hall. 2019. *Buku Ajar Fisiologi kedokteran Edisi 13*. Jakarta : Elsevier
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Nasir. 2011. *Buku Ajar Metodologi Kesehatan: Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, Rekawati Susilaningrum, dan Sri Utami. 2009. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak untuk Perawat dan Bidan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoadmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prasetyono, D.S. 2017. *Buku Pintar Pijat Bayi*. Yogyakarta: Buku Biru
- Roesli Utami. 2013. *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Rosalina, I. 2009. *Fisiologi Pijat Bayi*. Bandung: Trikarsa Multimedia.
- Setiadi. 2013. *Riset dan Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Fitramaya.
- Soedjatmiko. 2010. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Soetjningsih dan Ranuh. 2017. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.